

RINGKASAN

Difabel adalah kondisi pada individu yang memiliki keterbatasan dan rentan akan kemiskinan sehingga diperlukan upaya pengentasan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan upaya yang dilakukan dan eksistensi komunitas dalam pengentasan kemiskinan pada kaum difabel di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yakni relawan yang termasuk dalam struktur komunitas dan anggota aktif komunitas sebagai sasaran utama, serta kaum difabel sebagai sasaran pendukung.

Pengentasan kemiskinan pada kaum difabel oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Purwokerto dalam bentuk pemberdayaan partisipatif. Bentuk program yang diimplementasikan beragam yaitu bantuan modal usaha, pemberian alat jalan bagi difabel, bakti sosial, dan bedah rumah. Kaum difabel dibantu sesuai dengan kebutuhan disertai pengawasan. Komunitas Ketimbang Ngemis Purwokerto berupaya mempertahankan eksistensi atau keberadaan komunitas dengan cara pemanfaatan media sosial untuk kampanye "Say No To Ngemis", menjalin sinergitas dengan lembaga pemerintah dan komunitas sosial, serta mewujudkan manajemen organisasi yang solid dan menjaga pola komunikasi antar anggota komunitas.

Beragam upaya komunitas mengatasi kemiskinan pada kaum difabel membantu untuk mengurangi stigma dan diskriminasi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi dan menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai upaya komunitas sosial dalam mengatasi kemiskinan pada kaum difabel serta mampu menjadi rekomendasi bagi masyarakat untuk turut berkontribusi lebih peduli terhadap kaum difabel.

Kata Kunci : Kaum difabel, pengentasan kemiskinan, komunitas sosial

SUMMARY

Disability is a condition in individuals who have limitations and are vulnerable to poverty so that poverty alleviation efforts are needed. This research uses descriptive qualitative research method to explain the efforts made and the existence of the community in poverty alleviation for people with disabilities in Banyumas Regency. This research used purposive sampling with the criteria of volunteers who are included in the community structure and active members of the community as the main target, and people with disabilities as supporting targets.

Poverty alleviation for people with disabilities by Ketimbang Ngemis Purwokerto Community is in the form of participatory empowerment. The form of programs implemented varies, namely business capital assistance, provision of walking tools for the disabled, social services, and house renovation. Disabled people are assisted according to their needs with supervision. Ketimbang Ngemis Purwokerto Community tries to maintain the existence of the community by utilizing social media for the "Say No To Ngemis" campaign, establishing synergy with government agencies and social communities, as well as realizing solid organizational management and maintaining communication patterns between community members.

Various community efforts to overcome poverty in people with disabilities help to reduce stigma and discrimination, this research is expected to enrich sociological studies and become a reference for further research on social community efforts in overcoming poverty.

Keywords : Disabled people, poverty alleviation, social community